

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Meirita Rahma Felayani
NIM : 4101409034
Program studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Hengky Pramusinto, S. Pd., M. Pd.

NIP. 198010142005011001



Mengetahui:
Kepala Sekolah,
Syamsol Bari, S.Pd
NIP

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridhonya laporan hasil PPL 2 di SMK Cut Nya' Dien Semarang ini dapat terselesaikan. Laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang , Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK CUT NYA' DIEN, Hengky Pramusinto, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing Matematika di SMK CUT NYA' DIEN, Dr. Wardono, M. Si.
5. Kepala Sekolah SMK CUT NYA' DIEN, Syamsul Bari, S.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMK CUT NYA' DIEN, Muhari, S.Pd.
7. Guru Pamong Matematika SMK CUT NYA' DIEN, Munawir, S.Si.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK CUT NYA' DIEN.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK CUT NYA' DIEN yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.
10. Ibu, bapak dan keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada kami.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK CUT NYA' DIEN ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 8 Oktober, 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Praktek Pengalaman Lapangan	1
B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II	1
C. Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan II.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
C. Kompetensi Guru	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan.....	9
F. Faktor Pendukung dan penghambat pembelajaran	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
Refleksi Diri	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan Unnes.

B. Tujuan PPL

Secara garis besar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai

dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial, dan kompetensi paedagogik. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang membangun bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
 - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - d. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

1. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, profesional, personal, dan sosial.

2. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

3. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

4. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Pada PPL 2 kewajiban mahasiswa praktikan di sekolah/ tempat latihan adalah:

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/ tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/ pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah di susun dalam PPL 1
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1(satu) kali tampilan yang di nilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang di berikan oleh guru pamong/ pamong, kepala sekolah/ lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah / tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*upload* ke Sim PPL

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.

- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMK Cut Nya' Dien Semarang dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin pukul 06.45-13.45, Selasa-Kamis pukul 06.45-13.00, Jumat pukul 06.45-11.45, dan Sabtu pukul 06.45-13.00. Namun kemudian mengalami perubahan jadwal yang berlaku mulai tanggal 1 oktober yaitu sebagai berikut untuk hari Senin pukul 06.45-14.30, Selasa-Kamis pukul 06.45-13.45, Jumat pukul 06.45-11.50, dan Sabtu pukul 06.45-13.45

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Negeri Nya' Dien Semarang yang beralamatkan di Jalan Dr. Wolter Monginsidi Nomor 99 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Cut Nya' Dien Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli –12 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Sebelum praktikan melakukan pengajaran, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, distribusi alokasi waktu, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Kelas yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas X TN (Tata Niaga) dan XI TB (Tata Busana).

5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

7. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang secara garis besarnya terdiri dari:

a. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran. Selain itu, praktikan juga berlatih membuat perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester.

b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai palajaran dengan memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa dengan menanyakan siswa yang tidak berangkat.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Cara yang dilakukan adalah dengan pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, dan menyampaikan permasalahan yang biasa terjadi di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan konsep Matematika yang sedang dipelajari.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan agar siswa mengetahui tujuan pembelajan pada hari tersebut.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran yang telah didapat dari bangku kuliah, serta didukung dengan media LCD dan lembar kegiatan peserta didik yang dapat digunakan untuk memperjelas penyampaian materi.

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat kephahaman siswa. hal ini dapat dilakukan dengan cara keterampilan menyampaikan gagasan dan kesimpulan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, brain storming, memberikan gambaran tentang penerapan konsep Matematika secara kontekstual dan memberikan *reward*.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila siswa belum paham akan materi yang disampaikan baik dipertengahan materi inti maupun setelah pemberian materi selesai.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework), sebagai salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menyerap materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan, serta membuat siswa tetap ingat materi yang telah lalu.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, latihan soal, dan ulangan harian selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

E. Proses Pembimbingan

1. Kepala SMK Cut Nya' Dien Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.

4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Hal-hal yang mendukung:

- a. Sambutan hangat dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.
- b. Siswa yang bersemangat dalam mengikuti PBM
- c. Sarana dan prasarana yang memadai, sehingga PBM dapat berjalan dengan baik
- d. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.

2. Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan LKS sebagai sumber belajar sehingga mempersulit pemahaman materi berikutnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Cut Nya' Dien Semarang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Sebagai penutup atas yang dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas Negeri Semarang maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMK Cut Nya' Dien Semarang agar lebih meningkatkan tata tertib yang telah cukup mantap baik guru, karyawan maupun siswa dan kegiatan-kegiatan positif lain yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Diharapkan SMK Cut Nya' Dien Semarang akan tetap bersedia untuk bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun mendatang.
4. Kepada lembaga SMK Cut Nya' Dien Semarang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa terkecuali

sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.

5. Kepada Lembaga UNNES agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL, terutama sekolah-sekolah praktik.
6. Kepada siswa-siswa SMK Cut Nya' Dien Semarang agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

G. REFLEKSI DIRI

Nama : Meirita Rahma Felayani

NIM : 4101409034

Jurusan : Matematika

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di SMK Cut Nya' Dien Semarang dari tanggal 20 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, yang menjadi tugas dalam PPL II ini antara lain praktik mengajar serta kegiatan lain yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.

A. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Pelajaran matematika selain fungsinya untuk mengembangkan kemampuan berhitung, juga berfungsi sebagai alat bantu pengembangan logika dan penalaran matematika. Dimana logika matematika sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari dan melatih daya penalaran. Oleh karena itu, pembelajaran matematika merupakan hal yang sangat penting.

b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu yang abstrak, hal ini membuat peserta didik kesulitan dalam belajar matematika. Berangkat dari hal tersebut, guru yang harus dengan cermat memilih metode dan model pembelajaran sehingga pembelajaran matematika menjadi menyenangkan.

B. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PBM DI SEKOLAH LATIHAN

Sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang memadai, seperti belum adanya LCD di tiap-tiap kelas, sehingga dapat menghambat proses pembelajaran. Paling tidak dengan adanya LCD bisa membuat pembelajaran yang lebih menarik jadi dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Sarana dan prasarana lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang UKS, perpustakaan dan ruang pendukung yang lainnya sudah terpenuhi dengan kondisi yang cukup baik. Akan tetapi sebagian dari sarana dan prasarana tersebut tidak dirawat dan digunakan sebagaimana mestinya.

C. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Guru matematika di SMK Cut Nya' Dien Semarang yang ditugasi untuk menjadi guru pamong adalah bapak Munawir, S.Si. Dalam peranannya sebagai guru di matematika beliau sudah berpengalaman dan berkualitas. Sebelum mengajar beliau selalu menanyakan kesiapan siswanya dalam memperoleh materi selanjutnya.

Selama PPL 2 beliau dengan membimbing dan memberi pengarahan kepada praktikan. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini

D. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH LATIHAN

Kualitas pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang sangatlah baik. Guru-guru yang mengampu pelajaran mempunyai inovasi dan kreatifitas yang tinggi. Tiap guru mempunyai caranya masing-masing untuk menyampaikan materi kepada siswanya. Oleh karena itu, banyaknya variasi dan cara pembelajaran membuat siswa tidak merasa bosan dan senantiasa untuk lebih semangat dalam belajar.

E. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Kemampuan diri praktikan saat PPL II ini dirasakan cukup, karena praktikan sudah sering berlatih untuk mengajar walaupun masih ada kekurangan. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan saat di bangku kuliah.

F. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH PADA PPL II

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL II yang dilaksanakan selama 10 minggu ini antara lain menjadikan praktikan lebih mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah untuk dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai, cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

G. SARAN PENGEMBANGAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

SMK Cut Nya' Dien Semarang merupakan salah satu sekolah yang terakreditasi baik. Oleh karena itu hendaknya SMK Cut Nya' Dien Semarang senantiasa mengembangkan potensi dan kualitas peserta didik dan tenaga pendidik yang sudah ada serta sarana prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pelajaran matematika.

Sementara itu, Universitas Negeri Semarang (UNNES) tidak hanya satu-satunya instansi kependidikan yang melaksanakan PPL seperti ini dalam satu sekolah yang sama. Maka diharapkan agar UNNES mempersiapkan pelaksanaan PPL dengan lebih baik lagi, dan dengan koordinasi dengan pihak sekolah yang lebih baik lagi agar terjalin komunikasi yang baik antara satu sama lain. Selain itu, hendaknya mahasiswa praktiknya diberikan bekal yang lebih matang agar siap bersaing secara sehat dalam bidang apapun.

Demikian refleksi ini disusun setelah praktikan melakukan PPL II selama sepuluh minggu di SMK Cut Nya' Dien, praktikan mohon maaf bila terdapat kesalahan selama PPL II dan selama penyusunan refleksi ini. Serta tak lupa praktikan mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan refleksi ini.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Matematika

Praktikan



Munawir, S. Si



Meirita Rahma Felayani
NIM 4101409034